

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hasil sampel penelitian pada perusahaan publik yang terdaftar pada *Corporate Governance Predicate Index* serta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015 diperoleh jumlah sampel sebanyak 34 perusahaan. Proses pemilihan sampel disajikan pada tabel berikut:

TABEL 4.1

PROSES PENGAMBILAN SAMPEL

No.	Kriteria Perusahaan	2013	2014	2015	jumlah
1	Perusahaan yang masuk dalam <i>Indonesian Most Trusted Companies</i> pada tahun 2013-2015	42	31	23	96
2	Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015	25	16	12	53
3	Perusahaan yang masuk dalam <i>Indonesian Most Trusted Companies</i> serta terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015	25	16	12	53
4	Total sampel	25	16	12	53
5	<i>Data Outlier</i>	9	6	4	19
6	Jumlah data sampel dalam 3 tahun pengamatan	16	10	8	34

B. Uji Kualitas dan Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif terdiri dari perhitungan *minimum*, *maximum*, *mean*, *median* standar deviasi dimaksudkan untuk memberikan gambaran profil dari data penelitian.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
NLAIPRSHN	34	.5528	354786.0874	106001.900185	76400.090950	116067.6558069
PROFITBLTAS	34	-1.9163	2.6258	.116803	.110550	.5757826
KBJKNDVDN	34	.0000	.3333	.136218	.119800	.1365003
LEVERAGE	34	-10.0604	10.8443	4.256647	5.754150	4.6685916
MNJMNLBA	34	-.0931	.0886	-.009300	-.006500	.0382652
SKORCGPI	34	66.0000	92.0000	82.205882	85.500000	7.8654573
Valid N (listwise)	34					

Sumber: Hasil olah data 2016

Dari hasil analisis tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 34 sampel, adapun hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel Nilai Perusahaan dengan nilai *minimum* sebesar 0.5528; nilai *maximum* sebesar 354786.0874; nilai *mean* sebesar 106001.900185; nilai *median* sebesar 76400.090950 dan nilai *standard deviation* sebesar 116067.6558069. $mean > median$ artinya Nilai Perusahaan bernilai tinggi.
- b. Variabel Profitabilitas dengan nilai *minimum* sebesar -1.9163; nilai *maximum* sebesar 2.6258; nilai *mean* sebesar 0.116803; nilai *median* sebesar .110550 dan nilai *standard deviation* sebesar 0.5757826. $mean > median$ artinya Perusahaan berprofit tinggi.

- c. Variabel Kebijakan dividen dengan nilai *minimum* sebesar 0.0000; nilai *maximum* sebesar 0.3333; nilai *mean* sebesar 0.136218; nilai *median* sebesar .119800 dan nilai *standard deviation* sebesar.1365003. *mean* > *median* artinya Kebijakan Dividen yang dilakukan perusahaan tepat.
- d. Variabel *Leverage* dengan nilai *minimum* sebesar -10.0604; nilai *maximum* sebesar 10.8443; nilai *mean* sebesar 4.256647; nilai *median* sebesar 5.754150 dan nilai *standard deviation* sebesar 4.6685916. *mean* < *median* artinya *Leverage* memberikan gambaran buruk.
- e. Variabel Manajemen Laba dengan nilai *minimum* sebesar -.0931; nilai *maximum* sebesar .0886 ; nilai *mean* sebesar -.009300 ; nilai *median* sebesar -.006500 dan nilai *standard deviation* sebesar .0382652. *mean* > *median* artinya Manajemen Laba berdampak buruk.
- f. Variabel skor CGPI dengan nilai *minimum* sebesar 66.0000; nilai *maximum* sebesar 92.0000; nilai *mean* sebesar 82.205882 ; nilai *median* sebesar 85.500000 dan nilai *standard deviation* sebesar 7.8654573. *mean* < *median* artinya Skor CGPI bernilai rendah.

2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (KS)* tampak sebagai berikut:

TABEL 4.3
MODEL I
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		34
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	69090.4850499
Most Extreme Differences	Absolute	0
	Positive	.093
	Negative	.067
Kolmogorov-Smirnov Z		-.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.543
		.930

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji normalitas regresi model I dapat dilihat dari Tabel 4.3 bahwa nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar $0.930 > \alpha 0.05$ artinya data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

TABEL 4.4
MODEL II
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		34
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	62841.8367946
Most Extreme Differences	Absolute	4
	Positive	.127
	Negative	.127
Kolmogorov-Smirnov Z		-.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.743
		.639

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji normalitas regresi model II dapat dilihat dari Tabel 4.4 bahwa nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar $0.639 > \alpha 0.05$ artinya data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* atau nilai VIF, apabila nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

TABEL 4.5
MODEL I
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITBLTAS	.814	1.228
	KBJKNDVDN	.728	1.373
	LEVERAGE	.534	1.873
	MNJMNLBA	.945	1.059
	SKORCGPI	.599	1.669

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji multikolinearitas regresi model I diketahui dari tabel 4.5 bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

TABEL 4.6
MODEL II
Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PROFITBLTAS	.755	1.324
	KBJKNDVDN	.725	1.379
	LEVERAGE	.460	2.172
	Zscore(MNJMNLBA)	.888	1.126
	Zscore(SKORCGPI)	.546	1.832
	ABS_MLB_SCG	.593	1.687

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji multikolinearitas regresi model II diketahui dari tabel 4.6 bahwa nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieartias.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji menggunakan metode *Glejser* yang mana jika nilai sig > α 0,05 maka regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

TABEL 4.7
MODEL I
Coefficients(a)

Model		Sig.
1	(Constant)	.928
	PROFITBLTAS	.688
	KBJKNDVDN	.233
	LEVERAGE	.751
	MNJMNLBA	.215
	SKORCGPI	.473

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi I menggunakan uji Glejser diperoleh diketahui dari Tabel 4.7 bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa regresi model I dengan uji *Glejser* tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

TABEL 4.8
MODEL II
Coefficients(a)

Model		Sig.
		Std. Error
1	(Constant)	.000
	PROFITBLTAS	.439
	KBJKNDVDN	.207
	LEVERAGE	.091
	Zscore(MNJMNLBA)	.503
	Zscore(SKORCGPI)	.083
	ABS_MLB_SCG	.633

Sumber: Hasil olah data 2016

Hasil uji heteroskedastisitas model regresi II menggunakan uji *Glejser* diperoleh diketahui dari Tabel 4.8 bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan $> 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa regresi model II dengan uji *Glejser* tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

TABEL 4.9
MODEL I
Model Summary(b)

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582	75006.0328779	2.181

Sumber: Hasil olah data 2016

Tabel 4.9 uji autokorelasi model regresi I diperoleh hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.181, sedangkan pada tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan dengan jumlah data $n = 34$, jumlah variabel $k = 4$ diperoleh nilai DL sebesar (1.2078) DU sebesar (1.7277). nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$

($1.7277 < 2.181 < 4 - 1.7277$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

TABEL 4.10
MODEL II
Model Summary(b)

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642	69474.2645949	2.192

Sumber: Hasil olah data 2016

Tabel 4.10 uji autokorelasi model regresi II diperoleh hasil bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2.192, sedangkan pada tabel Durbin Watson dengan signifikansi 0,05 dan dengan jumlah data $n = 34$, jumlah variabel $k = 4$ diperoleh nilai DL sebesar (1.2078) DU sebesar (1.7277). nilai DW terletak antara $DU < DW < 4 - DU$ ($1.7277 < 2.192 < 4 - 1.7277$) sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

TABEL 4.11
Uji Koefisien Determinasi Model Regresi I

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.804(a)	.646	.582	75006.0328779	2.181

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi regresi model I diperoleh hasil (*Adjusted R²*) sebesar 0.582 atau 58,2 % artinya bahwa variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Manajemen Laba, Skor CGPI memiliki pengaruh sebesar 58,2 % terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan 41,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

TABEL 4.12
Uji Koefisien Determinasi Model Regresi II

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.841(a)	.707	.642	69474.2645949	2.192

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi regresi model II diperoleh hasil (*Adjusted R²*) sebesar 0.642 atau 64,2 % artinya bahwa variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Manajemen Laba, Skor CGPI memiliki pengaruh sebesar 64,2 % terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan 35,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Nilai *F*)

TABEL 4.13
Uji Nilai *F* Regresi Model I

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287040784 802.723	5	574081569 60.545	10.204	.000(a)
	Residual	157525339 106.198	28	562590496 8.078		
	Total	444566123 908.920	33			

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan table 4.13 diketahui bahwa nilai *F* model regresi I diperoleh hasil sebesar 10.204 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0,05$ artinya

variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Manajemen laba, Skor CGPI secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

TABEL 4.14
Uji Nilai F Regresi Model II

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31424594 1002.034	6	52374323 500.339	10.851	.000(a)
	Residual	13032018 2906.886	27	48266734 40.996		
	Total	44456612 3908.920	33			

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui bahwa nilai F model regresi II diperoleh hasil sebesar 10.851 dengan nilai signifikan sebesar $0.000 < \alpha 0,05$ artinya variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Manajemen laba, Skor CGPI secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Uji Parsial (Uji Nilai *t*)

TABEL 4.15
Uji Parsial (Uji Nilai *t*)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-257715.362	165213.025		-1.560	.130
	PROFITBLTAS	39990.934	25126.930	.198	1.592	.123
	KBJKNDVDN	301985.671	112097.626	.355	2.694	.012
	LEVERAGE	9230.934	3827.231	.371	2.412	.023
	MNJMNLBA	865565.629	351081.548	.285	2.465	.020
	SKORCGPI	3487.188	2144.897	.236	1.626	.115

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.15 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$NP = -257715.362 + 39990.934 \text{ PROF} + 301985.671 \text{ KDIV} + 9230.934 \text{ LEV} + 865565.629 \text{ MLBA} \\ + 3487.188 \text{ SCGPI} + e$$

a. Pengujian hipotesis pertama H_1

Variabel Profitabilitas yaitu memiliki nilai signifikan $0.123 > 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif 39990.934 artinya profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama H_1 . **Ditolak**

b. Pengujian hipotesis kedua H_2

Variabel Kebijakan Dividen yaitu memiliki nilai signifikan $0.012 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif 301985.671 artinya Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua H_2 . **Diterima**

c. Pengujian hipotesis ketiga H_3

Variabel *Leverage* yaitu memiliki nilai signifikan $0.023 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif 9230.934 artinya *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga H_3 . **Ditolak**

d. Pengujian hipotesis keempat H_4

Variabel Manajemen Laba yaitu memiliki nilai signifikan $0.020 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi positif 865565.629 artinya Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga H_4 . **Ditolak**

TABEL 4.16
Uji Parsial (Uji Nilai t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	79356.102	33127.285		2.395	.024
	PROFITBLTAS	24515.175	24169.420	.122	1.014	.319
	KBJKNDVDN	318254.044	104056.186	.374	3.058	.005
	LEVERAGE	5864.738	3818.007	.236	1.536	.136
	Zscore(MNJMNL BA)	40573.003	12833.194	.350	3.162	.004
	Zscore(SKORCG PI)	15854.405	16369.166	.137	.969	.341
	ABS_MLB_SCG	-41273.596	17384.838	-.321	-2.374	.025

Sumber: Hasil olah data 2016

Berdasarkan pengujian pada tabel 4.16 dapat dirumuskan regresi sebagai berikut:

$$NP = 79356.102 + 24515.175 \text{ PROF} + 318254.044 \text{ KDIV} + 5864.738 \text{ LEV} + 40573.003 \text{ MLBA} + 15854.405 \text{ SCGPI} - 41273.596 \text{ MLBA} * \text{ SCGPI} + e$$

e. Pengujian hipotesis kelima H₅

Variabel interaksi antara *Corporate Governance* dengan Manajemen Laba yaitu memiliki nilai signifikan $0.025 < 0,05$ dan memiliki arah koefisien regresi negatif -41273.596 artinya *Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap interaksi antara Manajemen Laba dengan Nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima H₅.

Diterima

TABEL 4.17

Kode	Hipotesis	Hasil
H ₁	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Ditolak
H ₂	Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.	Diterima
H ₃	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Ditolak
H ₄	Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.	Ditolak
H ₅	<i>Corporate governance</i> berpengaruh negatif terhadap hubungan Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan.	Diterima

D. Pembahasan

1. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis pertama dapat membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dimana arah hipotesis berlawanan dengan hasil penelitian, hal ini dikarenakan bahwa Profitabilitas yang tinggi yang diperoleh perusahaan tidak menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sedang dalam keadaan baik ataupun tidak memberikan prospek yang baik atau meningkat bagi perusahaan dimungkinkan karena kendala hutang yang lebih besar dalam perusahaan. Walaupun profitabilitas yang diperoleh perusahaan semakin besar tetapi para investor telah menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut dan mengetahui bahwa perusahaan dalam keadaan tidak profit, sehingga manajemen perusahaan tidak mampu menarik lebih banyak investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2010); Santika dan Ratnawati (2002) serta Soliha (2002) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andinata (2010); yang menyatakan bahwa faktor Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kedua dapat membuktikan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana arah hipotesis searah dengan hasil penelitian, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dalam penentuan besaran dividen merupakan keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena ketika dividen yang dibagikan semakin besar maka perusahaan akan dinilai semakin baik dan menguntungkan oleh para pemegang saham. Terbukti dari laba dividen yang dibagikan kepada pemegang saham menunjukkan tingkat kesejahteraan serta kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawesti (2006); Susanti (2010) menunjukkan bukti bahwa faktor Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis ketiga dapat membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana arah hipotesis berlawanan dengan hasil penelitian, hal ini menunjukkan bahwa rasio *leverage* suatu perusahaan yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar

pula, sedangkan rasio *leverage* suatu perusahaan yang semakin kecil memiliki risiko investasi yang kecil. Semakin tingginya rasio *leverage* suatu perusahaan semakin besar pula resiko investasinya, keadaan tersebutlah yang membuat para investor senang untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi karena para investor percaya bahwa semakin tinggi resiko investasinya semakin tinggi pula *return* investasinya.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujoko (2007) dan Analisa (2011) membuktikan bahwa faktor *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taswan (2003) yang menyatakan bahwa faktor *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Manajemen Laba terhadap Nilai perusahaan

Pengujian hipotesis keempat dapat membuktikan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan. Dimana arah hipotesis berlawanan dengan hasil penelitian, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan manajemen guna menaikkan laba serta kinerja suatu perusahaan pada periode berjalan berdampak positif. Tindakan Manajemen laba dilakukan guna memenuhi laba yang telah ditargetkan, sehingga para manajer bersedia melakukan apa saja guna mencapai target dari laba tersebut karena kinerja jangka pendek perusahaan akan terlihat baik dari laporan laba rugi yang positif ketika perusahaan melakukan tindakan manajemen laba.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunny, (2005); Roychowdhury, (2006); Vajriyanti dkk. (2015); Herawaty (2008) yang

membuktikan bahwa faktor manajemen laba berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferdawati (2008) yang membuktikan bahwa Manajemen Laba berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

5. *Corporate Governance* terhadap hubungan Manajemen Laba dengan Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis kelima dapat membuktikan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap hubungan antara Manajemen Laba dengan Nilai perusahaan. Dimana arah hipotesis searah dengan hasil penelitian, hal ini menunjukkan bahwa penerapan atau penggunaan *Corporate Governance* secara berkesinambungan pada suatu perusahaan mampu meminimalisir kesempatan manajer untuk beraksi dan juga menghambat tindakan Manajemen Laba atau rekayasa pada laporan akuntansi keuangan perusahaan yang tidak mencerminkan nilai suatu perusahaan dengan benar. Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya faktor yang mampu mengendalikan dan mencegah tindakan manajer untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dye (1998), Chtourou *et al.* (2001) dan Vajriyanti dkk. (2015) yang menyatakan bahwa *Corporate Governance* berpengaruh negatif terhadap interaksi antara Manajemen Laba dengan Nilai perusahaan.